

Peningkatan Kompetensi Santri Pondok Pesantren melalui Workshop *Life Skills* Bidang Jaringan Komputer

Improving the Competence of Islamic Boarding School Students through Life Skills Workshop on Computer Networking

Hendrik Kusbandono ^{1*}, Tri Lestariningsih ², MH. Ramdhani Ismar ³, Mochamat Bayu Aji ⁴,
Tri Septianto ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknologi Informasi, Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Madiun

Korespondensi e-mail : h3ndrik57@pnm.ac.id¹, trilestariningsih@pnm.ac.id², ramdhani@pnm.ac.id³,
ajibayu@pnm.ac.id⁴, triseptianto@pnm.ac.id⁵

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 10 Agustus 2023

Keywords: *Islamic Boarding Schools, Life Skills, Information Technology, Computer Networks*

Abstract: *Salaf-based boarding schools still adhere to a traditional system in which they only teach religious sciences, and have not implemented skills-based education. Skills-based education is one of the important agendas in Islamic boarding schools, not only organizationally important but also students are equipped with life skills. In fact, not all boarding schools have explored skills education outside of religious education. The purpose of this PkM program is to provide workshops to improve competence to boarding school students in the form of skills. The methods used in this PkM program are interviews, observations, and the process of implementing the PkM program. The results of the PkM activities are in the form of the implementation of workshop activities starting from registration and attendance, opening, continuing with the introduction of IT and its implementation, IT life skills and computer network competencies, computer network installation, and closing. By providing workshop solutions to boarding school students in the form of skills, they will gain knowledge, skills, and expertise in the field of computer networks.*

Abstrak

Pondok pesantren berbasis salaf masih menganut sistem tradisional yang di dalamnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, dan belum menerapkan pendidikan berbasis ketrampilan (*skills*). Pendidikan berbasis ketrampilan (*skills*) termasuk salah satu agenda penting pada pondok pesantren, tidak saja penting secara organisasi namun juga santri dibekali ilmu kecakapan hidup. Kenyataannya tidak semua pondok pesantren melakukan eksplorasi berkaitan dengan pendidikan ketrampilan (*skills*) di luar pendidikan keagamaan. Tujuan program PkM ini adalah memberikan workshop untuk meningkatkan kompetensi kepada santri pondok pesantren berupa ketrampilan (*skills*). Metode yang digunakan pada program PkM ini wawancara, observasi, dan proses pelaksanaan program PkM. Hasil kegiatan PkM berupa pelaksanaan kegiatan workshop dimulai dari registrasi dan presensi, pembukaan, dilanjutkan dengan materi pengenalan TI dan implementasinya, kompetensi *life skills* TI dan jaringan komputer, instalasi jaringan komputer, serta penutup. Dengan memberikan solusi workshop pada santri pondok pesantren berupa keahlian berupa ketrampilan (*skills*), akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian bidang jaringan komputer

Kata Kunci : Pondok Pesantren, *Life Skill*, Teknologi Informasi, Jaringan Komputer

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren salaf merupakan sebuah pesantren yang menganut sistem tradisional di mana didalamnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, dan sama sekali tidak mengajarkan ilmu umum diluar pendidikan formal. Pondok Pesantren Wisma Wisnu dengan alamat Desa Jeruk Gulung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun.

* Hendrik Kusbandono, h3ndrik57@pnm.ac.id



Gambar 1. Pondok Pesantren Wisma Wisnu

Berbicara tentang pendidikan di pondok pesantren, amat terlihat bahwa pesantren tidak dapat lagi dianggap sebagai pendidikan yang hanya mementingkan ajaran keagamaan semata. Pendidikan *life skill* termasuk salah satu agenda penting pada pondok pesantren, tidak saja penting secara organisasi namun juga santri dibekali ilmu kecakapan hidup. Lembaga pendidikan Islam mempunyai andil yang sangat besar untuk mengiringi prosesnya dalam menjalankan hidup. Pada prinsipnya, pendidikan Islam harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang tidak sekedar sebagai penerima arus informasi global, tetapi juga memberikan bekal arus informasi dengan kreatif, dan produktif.

Dengan berbagai alasan lembaga pendidikan Islam khususnya pondok pesantren berusaha dengan keras untuk mengejar ketertinggalannya dan kemunduran dengan mencurahkan segala kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat memenuhi tuntutan masyarakat dengan melalui pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ketrampilan (*skills*) berupa kompetensi jaringan komputer.

Pendidikan ketrampilan (*skills*) merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar dan latihan secara benar kepada peserta didik tentang berwirausaha yang dapat berguna untuk perkembangan kehidupan peserta didik. Tegasnya selain menjalankan tugas utamanya sebagai kegiatan pendidikan Islam yang bertujuan regenerasi ulama, pesantren telah menjadi pusat kegiatan pendidikan yang konsisten dan relatif berhasil menanamkan semangat kemandirian, kewiraswastaan, semangat berdikari yang tidak menggantungkan diri kepada orang lain.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini sudah semakin pesat, hal itu dirasakan dengan semakin banyak munculnya peralatan informasi dan komunikasi yang semakin canggih. Dewasa ini komputer sudah dianggap sebagai barang kebutuhan pokok sebagian masyarakat. Peningkatan kebutuhan produk komputer di masyarakat membawa peluang bagi terciptanya lapangan kerja baru di bidang komputer.

Pendidikan berbasis ketrampilan (*skills*) sebenarnya bukan merupakan hal baru bagi pesantren, sejak dahulu jenis pendidikan ini memang menjadi andalan bagi pondok pesantren. Namun, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era global, pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan secara tradisional di lingkungan pesantren perlu mendapatkan sentuhan teoritis dan teknis. Pada dasarnya pendidikan berbasis ketrampilan (*skills*) memiliki tujuan yang sama yakni menyiapkan santri agar mampu, sanggup, serta terampil menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya di masa datang.

Berbicara tentang pendidikan di pondok pesantren, amat terlihat bahwa pesantren tidak dapat lagi dianggap sebagai pendidikan yang hanya mementingkan ajaran keagamaan semata. Banyak pondok pesantren yang hari ini terlihat cukup dinamis dalam melakukan eksplorasi dalam berbagai hal. Terutama dalam bidang pembekalan keilmuan yang berbasis teknologi informasi. Kenyataannya tidak semua pondok pesantren melakukan eksplorasi berkaitan dengan pendidikan ketrampilan (*skills*) di luar pendidikan keagamaan, salah satunya Pondok Pesantren Wisma Wisnu Kabupaten Madiun.

Pondok pesantren Wisma Wisnu ini berbasis salaf yang menganut sistem tradisional yang di dalamnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, dan belum menerapkan pendidikan berbasis ketrampilan (*skills*). Penyelenggaraan pendidikan tambahan berbasis ketrampilan (*skills*) di lingkungan pondok pesantren bertujuan untuk membantu santri mengembangkan kemampuan berfikir, mengembangkan potensi diri, serta dapat memecahkan problema kehidupan secara konstruktif, inovatif dan kreatif. Padahal di era globalisasi dengan persaingan yang terlalu ketat, membangun SDM tidaklah cukup dengan membentuk budi pekerti saja, melainkan diperlukan pula berbagai pengetahuan dan ketrampilan (*skill*). Akibatnya, lulusan maupun mereka yang drop out dari pondok pesantren belum mempunyai tambahan pendidikan ketrampilan (*skills*), untuk menyiapkan para santri terhadap tuntutan dan kebutuhan pasar di dunia kerja.

METODE

Metode yang digunakan untuk mengetahui masalah dan solusi pada program PkM ini adalah dengan wawancara, observasi, serta proses pelaksanaan program PkM. Adapun tahapan yang dilakukan program PkM ini adalah :

1. Wawancara

Pendekatan yang dilakukan untuk menggali informasi terkait dengan permasalahan dan sekaligus solusinya yang dihadapi oleh mitra pondok pesantren. Adapun wawancara yang

dilakukan dengan pengasuh pondok pesantren, ustadz, dan santri baik masih aktif maupun yang telah lulus.

2. Observasi

Pendekatan ini dilakukan untuk mencari gambaran riil terkait kebutuhan masalah yang ada, apakah sudah mendukung dengan gagasan solusi dari hasil wawancara.

3. Pelaksanaan program PkM

- Persiapan workshop

Pada tahapan ini adalah melakukan persiapan terkait dengan kebutuhan kegiatan workshop mulai dari peminjaman tempat, pembuatan benner, persiapan sarana dan prasarana, serta penjadwalan kegiatan workshop.

- Pelaksanaan workshop

Pada tahapan ini berlangsungnya kegiatan PkM berupa workshop dengan proses registrasi dan presensi peserta workshop, pembukaan workshop, sesi materi pertama pengenalan teknologi informasi dan implementasinya, sesi materi kedua adalah kompetensi *life skills* teknologi informasi dan jaringan komputer, sesi materi ketiga adalah instalasi jaringan komputer, kemudian diakhiri dengan penutup wokshop.

HASIL

Kegiatan workshop peningkatan kompetensi kepada santri pondok pesantren melalui workshop *life skills* bidang jaringan komputer Program kemitraan Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023. Workshop mulai pukul 07.30 s/d 13.00 WIB di Laboratorium komputer Pondok Pesantren Wisma Wisnu, Desa Jeruk Gulung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun. Dengan jumlah peserta 15 (lima belas) santri putra maupun putri pondok Pondok Pesantren Wisma Wisnu.

1. Registrasi dan Presensi Peserta Workshop

Sebelum dimulai workshop, peserta dari santri pondok Pondok Pesantren Wisma Wisnu melakukan proses registrasi dan presensi kehadiran peserta yang sudah disiapkan oleh Tim PkM.

2. Pembukaan Workshop

Setelah melakukan registrasi dan presensi kehadiran, selanjutnya dilanjutkan dengan pembukaan workshop. Adapun agenda pembukaan workshop langsung dibuka oleh

pengasuh Pondok Pesantren Wisma Wisnu, dan kemudian dilanjutkan ketua tim PkM menyampaikan pengantar terkait dengan workshop yang akan disampaikan.



Gambar 2. Pembukaan workshop

3. Sesi materi pertama: Pengenalan TI dan Implementasinya

Pada sesi workshop pertama ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada santri pondok pesantren dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari dan proses belajar-mengajar. Peserta workshop akan diajarkan tentang berbagai aspek penting dalam pemanfaatan teknologi informasi, pengenalan teknologi informasi, dasar-dasar penggunaan komputer, internet aman dan produktif, pemanfaatan perangkat mobile, aplikasi pendidikan dan pembelajaran, budaya digital dan etika online, pengembangan kreativitas, tantangan dan solusi, dan dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 3. Pengenalan TI dan Implementasinya

4. Sesi materi kedua: Kompetensi Life Skills TI dan Jaringan Komputer

Pada workshop sesi kedua ini bertujuan untuk memberikan pendidikan life skills kepada santri pondok pesantren dalam bidang teknologi informasi dan jaringan, dengan fokus pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan dunia digital. Peserta workshop akan diberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi lebih siap menghadapi tuntutan era digital yang semakin maju.



Gambar 4. Kompetensi *Life Skills* TI dan Jaringan

Workshop ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada santri pondok pesantren dalam mengembangkan kompetensi di bidang teknologi informasi dan jaringan. Dengan mengintegrasikan life skills dalam materi workshop, peserta akan lebih siap menghadapi tantangan dunia digital dengan cara yang lebih terampil dan bijaksana. Kemampuan life skills di bidang teknologi informasi dan jaringan melibatkan kombinasi antara keterampilan teknis, penguasaan alat-alat teknologi, dan kemampuan interaksi sosial yang efektif dalam lingkungan yang semakin terkoneksi secara digital. Dengan menguasai berbagai kemampuan di atas, santri akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia digital yang semakin kompleks. Keterampilan teknis dan life skills yang erat terkait dalam bidang teknologi informasi dan jaringan akan membantu mereka sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional.

5. Sesi materi ketiga: Instalasi Jaringan Komputer

Pada workshop sesi ketiga ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang jaringan komputer kepada santri pondok pesantren. Adapun kemampuan yang diberikan pada workshop adalah pemahaman dasar tentang apa itu jaringan komputer, bagaimana jaringan beroperasi, dan mengapa jaringan penting dalam era digital saat ini.

Mengajarkan cara menghubungkan perangkat ke jaringan Wi-Fi, mengatur pengaturan jaringan, dan mengatasi masalah umum yang terkait dengan koneksi jaringan. Mengajarkan tentang perangkat jaringan seperti router dan switch, bagaimana mengelolanya, serta cara melindungi perangkat jaringan dari ancaman. Memberikan keterampilan dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah umum dalam koneksi jaringan, seperti koneksi lambat, masalah sinyal, dan lainnya.



Gambar 5. Konsep jaringan

Materi perkabelan LAN akan memberikan pemahaman mendalam kepada santri tentang dasar-dasar infrastruktur jaringan. Dengan memahami bagaimana kabel bekerja dan cara mengatur serta memelihara kabel dengan baik, santri akan lebih siap untuk mengelola dan menjaga koneksi jaringan secara efisien.

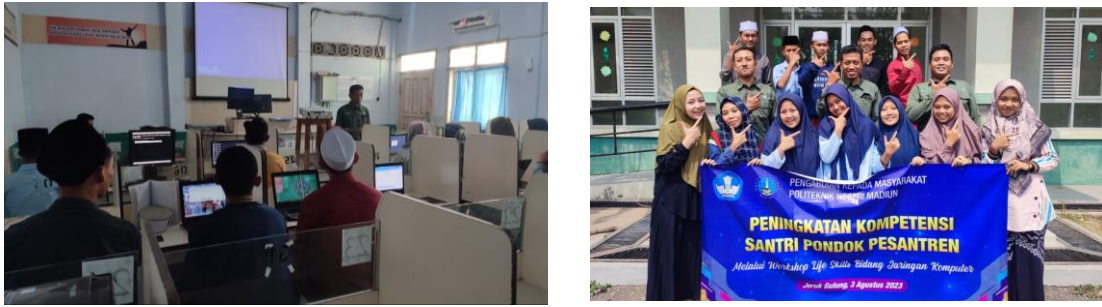


Gambar 6. Perkabelan dan Instalasi perangkat jaringan

Pada sesi ini santri diajarkan pemasangan kabel LAN dengan metode straight dan cross, sampai menggunakan kabel LAN untuk dihubungkan ke perangkat jaringan. Dilanjutkan dengan konfigurasi pada perangkat Wifi (atau WLAN) sampai proses implementasi jaringan internet.

6. Penutupan Wokshop

Setelah kegiatan PkM berupa workshop peningkatan kompetensi santri pondok pesantren melalui life skills bidang jaringan komputer, maka di akhiri dengan acara penutupan. Pada prosesi penutupan perwakilan pengasuh pondok pesantren berkenan memberikan sambutan dan sekaligus memberikan semangat kepada peserta, bahwa pengetahuan tentang teknologi informasi sangat dibutuhkan dilingkungan pondok pesantren, khususnya untuk santri, agar tidak ketinggalan kemajuan terkait dengan teknologi informasi.



Gambar 7. Pembukaan workshop

Pentingnya pendidikan berbasis ketrampilan (skills) di pondok pesantren dan bagaimana solusi workshop tentang keahlian jaringan komputer dapat memberikan manfaat kepada santri di Pondok Pesantren Wisma Wisnu. Ini adalah langkah positif menuju peningkatan kualitas pendidikan dan persiapan santri dalam menghadapi tantangan dunia modern. Dengan pendekatan yang berfokus pada kombinasi antara ilmu agama dan ketrampilan teknologi informasi, pesantren dapat memberikan latar belakang yang lebih lengkap kepada santri, memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara holistik dalam berbagai aspek kehidupan.

Pendidikan berbasis ketrampilan seperti keahlian dalam jaringan komputer adalah respons yang cerdas terhadap perkembangan teknologi informasi dan tuntutan lapangan kerja yang semakin kompleks. Santri yang memperoleh keterampilan ini akan memiliki peluang yang lebih baik dalam mencari pekerjaan, berwirausaha, atau bahkan berkontribusi dalam pengembangan teknologi di masyarakat. Dengan demikian, pondok pesantren tidak hanya menjadi tempat pembelajaran agama, tetapi juga mempersiapkan santri untuk menjadi individu yang berdaya saing dan adaptif di era digital.

Solusi workshop yang mengajarkan keahlian jaringan komputer juga sejalan dengan arah perkembangan pendidikan di banyak lembaga, termasuk pesantren. Menggabungkan ilmu agama dengan ketrampilan modern membantu melengkapi santri dengan landasan yang kokoh untuk menjalani peran mereka dalam masyarakat. Dengan semakin berkembangnya teknologi, keahlian dalam jaringan komputer juga dapat membantu santri menjadi bagian dari penerapan teknologi dalam konteks agama, seperti pengelolaan informasi keagamaan dan komunikasi yang efektif.

Dengan demikian, workshop ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membekali santri dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, mendukung perkembangan pribadi dan profesional mereka, serta membantu mereka menjadi individu yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

KESIMPULAN

Wokshop peningkatan kompetensi santri pondok pesantren melalui workshop *life skills* bidang jaringan komputer diikuti sejumlah 15 (lima belas) santri Pondok Pesantren Wisma Wisnu. Peningkatan kompetensi kepada santri sangat dibutuhkan melalui kegiatan workshop untuk menambah pengetahuan dan wawasan santri terkait pendidikan life skills di lingkungan pondok pesantren. Mengasah santri memiliki kemampuan dalam berwirausaha terkait bidang teknologi informasi kepada santri berupa ketrampilan (*skill*) seorang administrator (teknisi) jaringan komputer. Sehingga santri dapat berpeluang menciptakan lapangan pekerjaan sendiri pada bidang teknologi informasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah Robbil `Alamin (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ), segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam. Hanya dengan limpahan Rahmat, Nikmat, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat yang senantiasa mengikutinya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Direktur Politeknik Negeri Madiun, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), Ketua Jurusan Teknik, Kaprodi Teknologi Informasi, serta teman-teman Dosen Teknologi Informasi.

DAFTAR REFERENSI

- Rendra Towidjojo, 2019, Mikrotik Kung Fu : Kitab 1, Jasakom, Jakarta.
- Rendra Towidjojo, 2016, Mikrotik Kung Fu : Kitab 2, Jasakom, Jakarta.
- Rendra Towidjojo, 2016, Mikrotik Kung Fu : Kitab 3, Jasakom, Jakarta.
- Rendra Towidjojo, 2019, Mikrotik Kung Fu : Kitab 4, Jasakom, Jakarta.
- S. Sukaridhoto, Jaringan Komputer, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, 2005.
- S. Sukaridhoto, Jaringan Komputer 2, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, 2008.
- S. Sukaridhoto, Jaringan Komputer I, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, 2014.